

ABSTRACT

I. Nariswari Ambarini (1998). *The Challenge to the Established Values of the Creole in Kate Chopin's The Awakening*. Yogyakarta: English Letters Study Programme, Sanata Dharma University.

There were three problems to solve in this study. The first problem was how the Feminists' ideas were portrayed in the novel. In this case, the ideas of the Feminists were shown through female and male characters' perspectives. The second problem was how moral decadence happened to the female and male characters. The third problem was how the Creole society are able to associate and posit themselves among other societies.

The objective of the study were (1) to know woman and man characters' perspectives of the Feminists' ideas which were reflected in *The Awakening*, (2) to discover in what cases the moral of the woman and man characters are in the condition of decadent, and (3) to find what factors that make the Creole society are able to associate and posit themselves among others different societies.

The approaches used to analyze the novel were the Moral-Philosophical Approach and Sociological Approach. The Moral-Philosophical Approach was used to analyze the moral decadence of woman and man characters. Meanwhile, the Sociological Approach was used to discover the woman and man characters' perspectives of Feminists' ideas and the role of Catholic marriage morality in Creole society related to its relation to other societies.

The results of the study shows that firstly, there are different perspectives of Feminists' ideas between woman and man characters. Secondly, the moral decadence happens not only to Edna as a wife and Leonce Pontellier as a husband, but also to Robert Lebrun, Edna's love affair. Thirdly, the Catholic marriage morality takes an important role in Creole society, including in associating and positing themselves among other different societies around them.

ABSTRAK

I. Nariswari Ambarini (1998). *The Challenge to the Established Values of Creole in Kate Chopin's The Awakening*, Yogyakarta: Fakultas Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Terdapat tiga permasalahan yang ingin dibahas dari novel ini. Pertama, bagaimana ide-ide kaum Feminis tentang perjuangan hak dan kebebasan kaum wanita tergambar dalam novel tersebut. Kedua, bagaimanakah kemerosotan moral terjadi pada tokoh-tokoh yang ada dalam novel tersebut, baik tokoh wanita dan pria. Ketiga, bagaimana moralitas perkawinan Katholik memiliki peranan penting dalam masyarakat Creole di dalam menempatkan diri mereka di antara masyarakat lainnya.

Tujuan penulisan adalah untuk mengetahui pandangan kaum wanita dan pria terhadap ide-ide Feminis, untuk melihat bagaimana kemerosotan moral terjadi pada tokoh-tokoh dalam cerita tersebut, dan untuk mengetahui bagaimana peran moralitas perkawinan Katholik dalam masyarakat Creole berkaitan dengan penempatan diri mereka di antara masyarakat lainnya.

Pendekatan yang dipergunakan adalah Pendekatan Filsafat-Moral dan Pendekatan Kemasyarakatan. Pendekatan Filsafat-Moral dipergunakan untuk mengetahui kemerosotan moral tokoh wanita dan pria dalam cerita tersebut. Sedangkan Pendekatan Kemasyarakatan dipergunakan untuk mengetahui bagaimana pandangan kaum wanita dan pria terhadap ide-ide kaum Feminis dan peran moralitas perkawinan Katholik terhadap masyarakat Creole berkaitan dengan penempatan diri mereka di antara masyarakat lain yang ada di sekitar mereka.

Hasil penulisan menunjukkan bahwa pertama, terdapat perbedaan pandangan tentang ide-ide kaum Feminis antara tokoh wanita dan tokoh pria. Kedua, bahwa kemerosotan moral tidak hanya terjadi pada tokoh Edna saja, sebagai sang istri, tetapi juga pada tokoh Leonce Pontellier sebagai sang suami dan tokoh Robert Lebrun, kekasih gelap Edna. Ketiga, bahwa moralitas perkawinan Katholik berpengaruh dalam masyarakat Creole di dalam menempatkan diri mereka di antara masyarakat lain yang ada disekitarnya.